

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

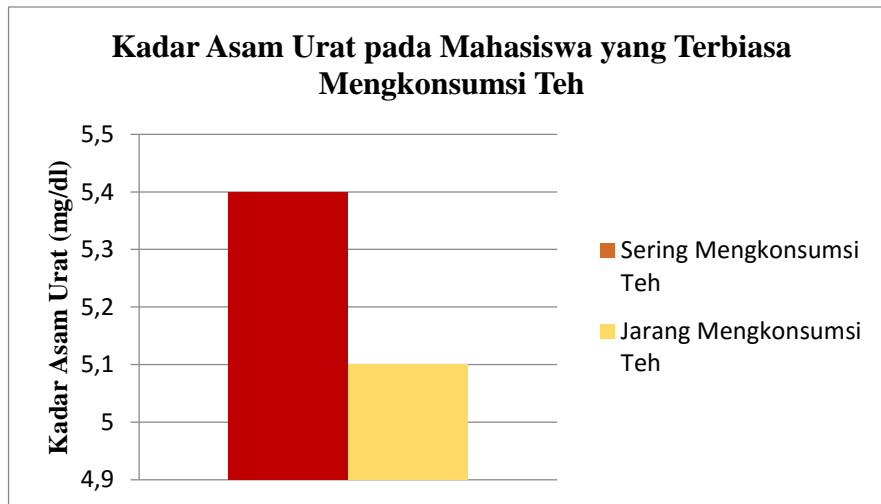
#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kebiasaan mengkonsumsi teh terhadap kadar asam urat darah yang dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tanggal 7 juni 2018 didapatkan hasil pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Tabel Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat pada Mahasiswa yang Terbiasa Mengkonsumsi Teh.**

Kadar Asam Urat (mg/dl)					
No.	Kode Sampel	Sering Mengkonsumsi Teh	No.	Kode Sampel	Jarang Mengkonsumsi Teh
1.	UA1	6,6	1.	AU1	6,3
2.	UA2	6,0	2.	AU2	5,1
3.	UA3	6,4	3.	AU3	5,7
4.	UA4	6,3	4.	AU4	5,1
5.	UA5	4,8	5.	AU5	4,6
6.	UA6	6,2	6.	AU6	5,0
7.	UA7	4,6	7.	AU7	4,0
8.	UA8	6,9	8.	AU8	7,3
9.	UA9	4,9	9.	AU9	4,7
10.	UA10	5,8	10.	AU10	3,1
11.	UA11	7,3	11.	AU11	6,6
12.	UA12	4,5	12.	AU12	5,2
13.	UA13	4,9	13.	AU13	5,3
14.	UA14	4,1	14.	AU14	5,0
15.	UA15	3,9	15.	AU15	3,9
16.	UA16	3,7	16.	AU16	4,8
17.	UA17	5,4	17.	AU17	5,9
18.	UA18	3,9	18.	AU18	4,7
Jumlah		96,2	Jumlah		92,3
Rata-rata		5,4	Rata-rata		5,1
Standar Deviasi		1,12732	Standar Deviasi		0,99694

Dari hasil tabel 4.1 tersebut dapat disajikan menggunakan diagram batang di bawah ini untuk memudahkan dalam membandingkan nilai rata-rata antara mahasiswa yang sering mengonsumsi teh dan jarang mengonsumsi teh.



**Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Rata-rata Kadar Asam Urat pada Mahasiswa yang Sering Mengonsumsi Teh dan Jarang Mengonsumsi Teh.**

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat nilai rata-rata dari hasil pemeriksaan kadar asam urat pada mahasiswa yang sering mengonsumsi teh lebih tinggi daripada mahasiswa yang jarang mengonsumsi teh, yaitu pada mahasiswa yang sering mengonsumsi teh 5,4 mg/dl sedangkan pada mahasiswa yang jarang mengonsumsi teh adalah 5,1 mg/dl. Pada hasil sering mengonsumsi teh didapatkan nilai minimal 3,7 mg/dl dan nilai maksimal 7,3 mg/dl, sedangkan pada hasil yang jarang mengonsumsi teh didapatkan nilai minimal 3,1 mg/dl dan nilai maksimal 7,3 mg/dl. Dari 18 orang mahasiswa yang sering mengonsumsi teh 8 orang mahasiswa (45,5%) kadar asam uratnya tinggi dan 10 orang mahasiswa (55,5%) kadar asam uratnya normal, sedangkan dari 18 orang mahasiswa yang jarang mengonsumsi teh 4 orang mahasiswa kadar (22,2%) asam uratnya tinggi dan 14 mahasiswa (77,8%) kadar asam uratnya normal. Jadi

total sampel orang yang sering mengkonsumsi teh dan jarang mengkonsumsi teh sebanyak 36 data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2 Distribusi Hasil Pemeriksaan terhadap Kadar Asam Urat pada mahasiswa berdasarkan kebiasaan mengkonsumsi teh.**

Keterangan Kadar Asam Urut (mg/dl)	Sering Mengkonsumsi Teh		Jarang Mengkonsumsi Teh	
	Jumlah ( $\Sigma$ )	Presentase (%)	Jumlah ( $\Sigma$ )	Presentase (%)
Normal (Kadar Asam Urat 2,4 – 5,7 mg/dl)	10	55,5%	14	77,8%
Tinggi (Kadar Asam Urat $\geq$ 5,7 mg/dl)	8	45,5%	4	22,2%
Jumlah	18	100%	18	100%

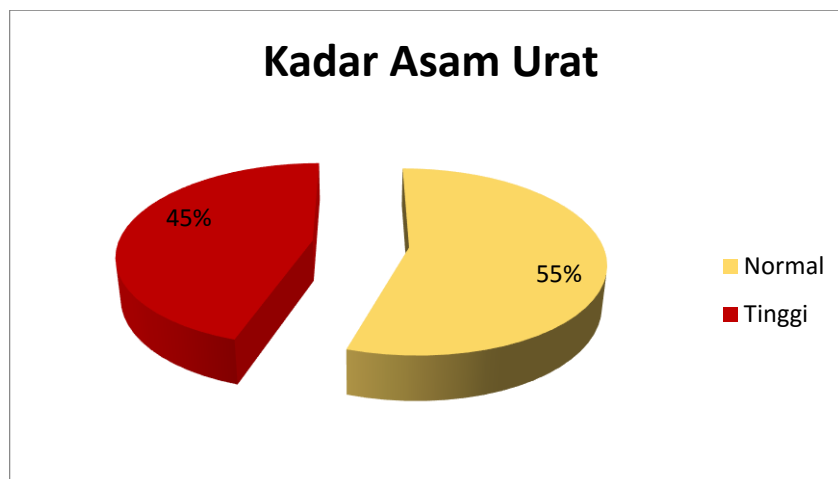
Keterangan :

Nilai Normal Kadar Asam Urat

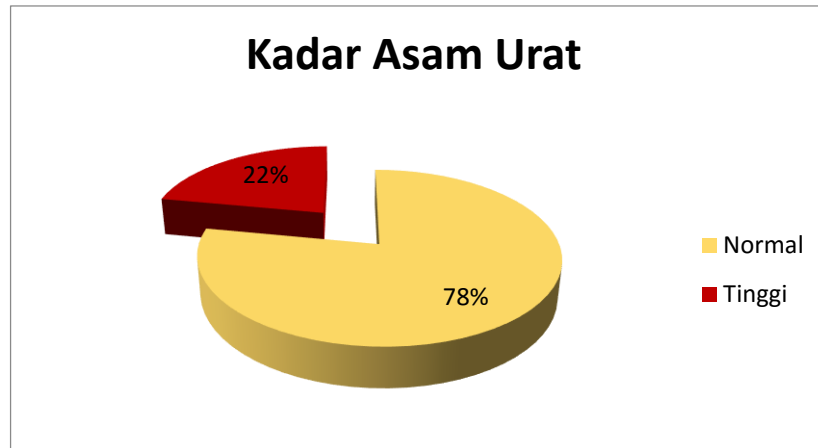
Laki – laki : 3,4 – 7,0 mg/dl.

Wanita : 2,4 – 5,7 mg/dl.

Dari data tabel 4.2 dapat digambarkan dalam diagram pie pada gambar 4.2 dan 4.3 sebagai berikut :



**Gambar 4.2 Diagram Pie Presentase Kadar Asam Urat pada Mahasiswa yang Sering Mengkonsumsi Teh**



**Gambar 4.3 Diagram Pie Presentase Kadar Asam Urat pada Mahasiswa yang Jarang Mengonsumsi Teh.**

#### **4.2 Analisis Data**

Data hasil pemeriksaan kadar asam urat pada mahasiswa yang sering dan jarang mengonsumsi teh selanjutnya dianalisis dengan uji statistik menggunakan program *SPSS (Statistical Program Social Science)* versi 24. Hasil pemeriksaan kadar asam urat pada mahasiswa yang sering dan jarang mengonsumsi teh tersebut diuji dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk melihat distribusi normal atau tidak.

Hasil uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Nilai  $\text{sig}$  pada yang sering dan jarang mengonsumsi teh menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov didapatkan nilai  $\text{sig}$  sebesar 0,200 dimana nilai  $\text{sig} > 0,05$  yaitu data menunjukkan berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk pada yang sering mengonsumsi teh didapatkan nilai  $\text{sig}$  sebesar 0,364 dan pada yang jarang mengonsumsi teh didapatkan nilai  $\text{sig}$  sebesar 0,822

dimana nilai sig  $>0,05$  yaitu data menunjukkan berdistribusi normal. Jika hasil data terdistribusi normal maka dilanjutkan dengan melakukan uji T bebas.

Berdasarkan hasil uji T bebas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kebiasaan mengkonsumsi teh terhadap kadar asam urat darah. Dimana nilai sig  $>0,05$  yaitu sig 0,545. Jadi hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.